

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data penelitian dan hasil analisis data penelitian yang telah dibahas pada bab IV, dengan persyaratan analisis data yang meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji linearitas, uji normalitas, uji homogenitas, serta uji keberartian regresi telah dipenuhi, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Efektifitas kepemimpinan kepala madrasah diniyah takmiliyah awaliyah kecamatan cipanas kabupaten cianjur berada dalam rata-rata 45.88 dalam kategori baik karena berada pada di interval 43-48.
2. Efektifitas kepemimpinan kepala madrasah diniyah takmiliyah awaliyah kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur terhadap kinerja guru secara parsial memiliki pengaruh sebesar 6 % terhadap kinerja guru dan 94 % lainnya dipengaruhi oleh factor lain dan apabila disesuaikan pada table pedoman interpretasi koefisien berada pada kualitas hubungan sangat rendah yaitu pada kelas interval koefisien 0,00-0,199

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat dikemukakan implikasi secara teoritis yaitu efektifitas kepemimpinan kepala madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (DTA) memiliki pengaruh 6 % sehingga 94% dipengaruhi oleh factor yang lainnya, efektifitas kepemimpinan kepala

madrasah diniyah kecamatan Cipanas kabupaten Cianjur memiliki kualitas sangat rendah karena berada pada kelas interval koefisien 0,00-0,199.

Pada dasarnya kinerja guru tidak hanya dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala madrasah saja tetapi juga dapat dipengaruhi oleh Peneliti berasumsi bahwa 94% lainnya dipengaruhi oleh factor kebijakan pemerintah, orang tua, pelatihan peningkatan kinerja guru, adanya seminar pengembangan pembelajaran bagi guru, tersedianya segala sarana prasarana motivasi dari dirinya sendiri, lingkungan kerja, kesejahteraan dan juga kebijakan pemerintah setempat.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi para kepala madrasah dan guru Diniyah Takmiliah Awaliyah (DTA) kecamatan Cipanas kabupaten Cianjur dalam membenahi segala tindakan dan proses pengembangan manajemen sekolah. Melalui tahapan- tahapan pendekatan yang tepat dan penerapan kebijakan yang sesuai oleh kepala madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (DTA) maka akan semakin baik tingkat kualitas pendidikan yang ada dalam suatu lembaga pendidikan. Selain itu, setiap tindakan – tindakan yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan juga harus didukung oleh berbagai pihak seperti, guru, orang tua, dan warga madrasah lainnya, sehingga akandapat tercapainya tujuan bersama yang mana akhirnya akan menciptakan kualitas pendidikan yang lebih baik.

C. Saran

1. Bagi kepala madrasah, sebagai bahan masukan untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya guru dan kualitas pendidikan.
 2. Bagi guru sebagai bahan masukan berkaitan dengan pentingnya mengembangkan kemampuan untuk peningkatan kinerja guru.
 3. Kepada peneliti selanjutnya supaya dapat melakukan pengembangan penelitian lebih lanjut. Sebagai wujud upaya menganalisis suatu pendekatan maupun kebijakan yang ada disuatu instansi pendidikan terkait dengan peningkatan kinerja guru. Sehingga akan dapat terciptanya suatu cara atau temuan baru sebagai alat evaluasi mutu dan peningkatan kualitas pendidikan agar menjadi lebih baik. Dari ulasan dan kesimpulan pada hasil penelitian ini masih memiliki begitu banyak kekurangan. Dengan dipaparkannya hasil penelitian pada penelitian, penelitian ini hanya terbatas pada bagaimana akhirnya efektivitas kepemimpinan kepala madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (DTA) .
- Peneliti juga menyadari bahwa tidak dapat dipungkiri ternyata memang terdapat adanya factor –faktor lain yang kiranya dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja guru. Hal tersebut terbukti dari hasil uji parsial bahwa hanya 6% kepemimpinan yang berpengaruh terhadap kinerja guru. Peneliti berasumsi bahwa 94% lainnya dipengaruhi oleh factor kebijakan pemerintah, orang tua, pelatihan peningkatan kinerja guru, adanya seminar pengembangan pembelajaran bagi guru, tersedianya segala sarana prasarana yang mendukung proses kegiatan pembelajaran, serta segala

kebijakan dan hal-hal yang upayakan oleh kepala madrasah supaya kinerja guru menjadi baik.

Dengan demikian diharapkan bagi penelitian selanjutnya untuk dapat menggali lebih dalam mengenai variable – variable pendukung yang dapat dijadikan suatu temuan baru dan pemecahan masalah mengenai kinerja guru supaya kinerja guru dapat menjadi lebih baik.



